



**RILIS KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
KE KABUPATEN PURWAKARTA, PROVINSI JAWA BARAT
TANGGAL 15 MARET 2024**

Komisi V DPR RI melaksanakan Kunjungan Kerja (Kunker) Spesifik ke Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 15 Maret 2024, yang dipimpin oleh Bapak H. ANDI IWAN DARMAWAN ARAS, S.E., M.Si dan diikuti oleh beberapa Anggota Komisi V DPR RI dari berbagai Fraksi. Kunker tersebut dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap rencana pembangunan Jalan Tol Cikampek II Selatan, sekaligus menyerap aspirasi maupun masukan-masukan dari Mitra Kerja Komisi V dan Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta.

Dalam kunjungan tersebut, Tim Kunker Spesifik Komisi V DPR RI melakukan kunjungan ke Jalan Tol Cikampek II Selatan tepatnya di Gerbang Tol (GT) Sadang, dan melakukan pertemuan dengan Direktorat Jenderal Bina Marga dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR serta PT. Jasamarga Japek Selatan selaku operator jalan tol dan dihadiri langsung oleh Pemda Purwakarta yang diwakili oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.

Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan dibangun dengan biaya konstruksi sebesar Rp.4,15 triliun dan biaya Investasi sebesar Rp.14,69 triliun dengan panjang 62 km dan terbagi dalam 3 paket yaitu paket 1 ruas Jatiasih-Setu sepanjang 7,25 km, saat ini masih menunggu kepastian lahan/ Paket 2 ruas Setu-Taman Mekar sepanjang 23,50 km yang dibagi dalam paket 2A ruas Setu-Sukaragam sepanjang 10,50 km dengan progress konstruksi 10,36% dan paket 2B ruas Sukaragam-Sukabungah sepanjang 13 km dengan progress konstruksi 17,06%, serta paket 3 ruas Sukabungah-Sadang sepanjang 31,25 km dengan progress konstruksi 86,08%. Tol Japek II Selatan menurut rencana akan difungsikan pada libur mudik lebaran Idul Fitri 1445 H pada rute Sadang-Kutanegara dengan panjang 8,5 km dapat dibuka secara situasional untuk golongan 1 (non bus) arah Jakarta pada saat diberlakukan arus lalu lintas 1 arah dari Karawang Barat menuju Cirebon atau Bandung.

Pada kesempatan tersebut, Komisi V DPR RI meminta agar persoalan konstruksi jalan tol perlu mendapat perhatian serius sehingga tidak terjadi kerusakan dalam waktu singkat, seperti yang terjadi pada Jalan Tol Cipali sudah mengalami perbaikan dalam waktu 1 tahun sehingga dapat mengganggu laju kendaraan yang melintas. Kemudian terkait SPM seperti *rest area*, diharapkan agar memperdayakan sumber daya lokal atau UMKM daerah setempat untuk berjualan pada *rest area* tersebut sehingga perekonomian daerah tersebut bisa meningkat.

Selain itu, Ketua Tim Kunker Komisi V DPR RI menegaskan bahwa terkait pembebasan lahan harus dipastikan benar-benar *clear* agar tidak terjadi konflik dikemudian hari, dan perlu menjadi perhatian bahwa jika biaya pembebasan lahan jauh lebih besar dari biaya fisik jalan tol maka ini cukup memberatkan APBN, sebab disisi lain jika biaya pembebasan lahan dipakai untuk membangun jalan daerah maka asas pemanfaatannya juga tidak kalah penting. Kemudian terkait kenyamanan dan keselamatan pada jalan tol agar menjadi perhatian serius.

PURWAKARTA, 15 MARET 2024

TIM KUNKER SPESIFIK KOMISI V DPR RI